

Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini

¹Nurlaila, ²Ragil Tri Oktaviani

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: ¹lailaaailaa020608@gmail.com, ²ragil.trioktaviani91@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa dampak penggunaan aplikasi tik tok terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Aplikasi tik tok adalah aplikasi yang banyak di gandrungi oleh beberapa kalangan termasuk anak anak. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi semakin canggih dan mudah di akses oleh siapapun. Hal ini memunculkan beberapa dampak positif dan negative untuk anak anak. Secara positif aplikasi ini dapat,meningkatkan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri dan ekspresi dari anak anak, namun ada juga dampak negatif seperti anak lebih suka bermain hp dari

pada bermain dengan teman sebaya, penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat mengakibatkan gangguan tidur pada anak Karena anak keasikan main hp, peningkatan kecemasan dan penurunan kerja akademik, membuat anak kecanduan. penggunaan aplikasi tik tok pada anak memiliki potensi baik dan buruk terhadap perkembangan sosial dan emosional mereka, dalam hal ini di butuhkan peran dan pengawasan orang tua dan pendidik dalam mengawasi dan membimbing anak anak dalam penggunaan aplikasi ini dengan baik.

Abstract: This study aims to determine the impact of using the Tik Tok application on children's social and emotional development. The Tik Tok application is an application that is widely loved by several groups including children. Along with the development of the era, technology is increasingly sophisticated and easily accessible to anyone. This has several positive and negative impacts for children. Positively, this application can increase creativity, skills, self-confidence and expression of children. However, there are also negative impacts such as children prefer to play with cellphones than play with peers, excessive and uncontrolled use can cause sleep disorders in children because children are busy playing with cellphones, increased anxiety and decreased academic work, making children addicted. The use of the Tik Tok application in children has good and bad potential for their social and emotional development, in this case the role and supervision of parents and educators is needed in supervising and guiding children in using this application properly.

PENDAHULUAN

Tik tok merupakan salah satu aplikasi yang paling populer dan di nikmati di dunia. Tik tok memungkinkan penggunaan membuat video berdurasi 15 detik di sertai music, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal tiongkok, china, byte dance pertama kali meluncurkan aplikasi yang berdurasi pendek yang bernama dounying. Hanya dalam waktu 1 tahun, douyin memiliki 100 juta pengguna dan miliyaran juta tayangan video setiap hari, popularitas douyin yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar china dengan nama tik tok. Menurut laporan dari sensor tower, aplikasi ini di unduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019. Hal ini dapat membuat tik tok mengungguli aplikasi yang berada di bawah naungan facebook inc. aplikasi ini menempati peringkat ke dua setelah whatsapp yang memiliki 1,5 miliyaran pengunduh Tik tok memungkinkan penggunaan secara cepat dan mudah membuat video video pendek yang unik untuk kemudian di bagikan ke teman teman dan dunia, memberdayakan pemikiran yang kreatif sebagai bentuk revoludi konten, menjadikan media sosial ini sebagai bentuk tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para kontent kreator di seluruh dunia, terutama Indonesia.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01 – 08 – 2025

Disetujui pada : 20 – 08 – 2025

Dipublikasikan pada : 28 – 08 – 2025

Kata kunci: Emosional,

Perkembangan, Tiktok

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v5i3.2192>

Perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah kemampuan anak untuk mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun negatif. Anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya atau orang dewasa di sekitarnya secara aktif belajar dengan mengeksplorasi lingkungan. Perkembangan sosial emosional adalah proses belajar anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan. Ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya yang diperoleh dengan cara mendengar, mengamati dan meniru hal-hal yang dilihatnya. Perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah proses perkembangan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar kepada orang tua, teman sebaya dan orang dewasa. Proses perkembangan keadaan jiwa anak dalam memberi respon terhadap keadaan yang sesuai dengan aturan sosial yang diperoleh melalui mendengar, mengamati, meniru dan dapat di stimulasi melalui penguatan yang ada dari Perkembangan sosial emosional.

Perkembangan sosial emosional anak dilihat dari tingkah laku anak, jika anak melihat konten-konten yang tidak baik untuk dilihat maka dari situ perkembangan anak mulai berbeda, baik dari sikap anak, emosional anak, tingkah laku anak, tik tok perlu diawasi dan di kontrol dalam penggunaan aplikasi tik tok tersebut, tik tok membawa dampak besar bagi perkembangan karakter anak yang dimulai dari tidak lagi jujur baik itu dari segi perkataan ataupun dari segi perbuatannya, tidak menghormati orang lain seperti sering mengejek teman dan tingkah yang tidak sesuai aturan. Namun di sisi lain tik tok juga membawa pengaruh positif pada anak seperti meningkatkan kreativitas, memperluas wawasan pada anak, meningkatkan rasa percaya diri anak. Anak dapat belajar membuat video, mengedit, dan menambah efek kreatif serta dapat berbagi karya mereka dengan orang lain, aplikasi tik tok juga menambah pengetahuan tentang konten edukatif sehingga anak tidak mudah bosan saat belajar, dalam kognitif anak mampu mengolah strategi permainan, mengatur kecepatan bermain dan membantu meningkatkan kemampuan otak kanan selama orang tua mampu mengawasi anak. Dalam bermain gadget (Laily & Chandra, 2021, p. 36). Namun demikian, Penggunaan gadget untuk anak usia dini harus diatur, seperti memberi jarak antara Mata dengan gadget, posisi duduk yang benar karena radiasi yang dipancarkan dapat merusak jaringan syaraf otak anak.

Tersebut secara efektif diperlukan peran orang tua. Orang tua harus peduli terhadap kesadaran anak akan penggunaan gadget sebagai alat komunikasi dan juga hiburan. Selain itu, orang tua harus mempunyai program Parenting (pola asuh) yang jelas dalam menjaga anak dan membatasi penggunaan Gadget untuk anak. Hal ini senada dengan pendapat Azwi, et al., (2022, p. 12) yang menyatakan bahwa anak harus diberikan pola asuh yang tepat dimana Orang tua selalu memberikan pengawasan dan bimbingan intensif terhadap anak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan pustaka atau literatur review. Tinjauan pustaka merupakan proses analisis kritis terhadap berbagai sumber informasi tertulis, seperti buku, jurnal dan dokumen lainnya, yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian (Heryana, 2021). Dalam konteks ini, kajian pustaka berfokus pada perkajian mendalam terhadap topik tertentu yang relevan untuk diteliti. Wahyuni dan Ganesha (2022) dalam (Yasmine, 2024) menyatakan bahwa kajian pustaka melibatkan eksplorasi dan analisis yang komprehensif. Sumber literatur yang diperoleh kemudian dikaji secara menyeluruh untuk memperkuat argumen dan ide dalam penelitian.

Pencarian bahan pustaka dilakukan dengan menggunakan platform jurnal seperti researchgate, google scholar, dan semantic scholar. Proses penyaringan data dilakukan dengan membaca abstrak dan bagian hasil serta pembahasan artikel, yang memungkinkan penulis untuk mengeliminasi 25 jurnal dari 30 jurnal yang ditemukan, akhirnya 5 jurnal yang memenuhi kriteria teridentifikasi sebagai sumber data. Kriteria jurnal yang digunakan mencakup penelitian mengenai pengaruh Tik Tok terhadap aspek sosial dan emosional pada anak sekolah dasar dari fase A hingga fase C. Jurnal yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis dari beberapa jurnal terkait pengaruh dan dampak aplikasi TikTok terhadap sosialemosional anak . Analisis ini mencakup jurnal-jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2022-2024, yang memberikan gambaran komprehensif tentang perubahan kondisi sosial-emosional anak sekolah dasar akibat penggunaan aplikasi TikTok. Untuk memudahkan pemahaman dan perbandingan antar penelitian, hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel yang merangkum aspek-aspek penting meliputi peneliti, judul penelitian, tahun publikasi dan temuan utama yang relevan.

Tabel 1. Hasil Analisis Jurnal

D. Putri et al. (2023)	Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perubahan Perilaku Siswa Sekolah Dasar di Jorong Pasar Sijunjung Nagari Sijunjung.	Platform ini juga mendorong kepercayaan diri dan proses pembelajaran berkat konten edukatif yang tersedia. Namun juga menurun nya interaksi antara orang tua dan anak. Tindak tutur anak menjadi kasar dan tidak sopan.
Risnawati et al. (2022)	Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus	TikTok digunakan sebagai sumber belajar alternatif. Namun ada perubahan dalam etika dan sopan santun siswa terlebih interaksi guru dan siswa. Muncul juga gaya hidup yang tidak sesuai dengan norma sosial.
Sitanggang & Saragi (2022)	Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sd Negeri 6 Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir	Ditemukan bahwa Tiktok membantu meningkatkan kepercayaan diri anak. Namun juga mempengaruhi tindak tutur anak menjadi kasar dan tidak sopan.
Wahyuni et al.(2023)	Pengaruh Tontonan Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Di Sdn 204 Sompe Kabupaten Wajo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tiktok mempengaruhi kondisi emosi anak. Anak menjadi mudah marah dan kasar.
Bashiroturrohman et al. (2023)	Pengaruh Media Sosial Tik - Tok Terhadap Karakter Siswa Sekolah Dasar	Dampak penggunaan TikTok terhadap karakter siswa meliputi dua sisi: positif dan negatif. Mendorong ketidakjujuran; anak meminta uang untuk kuota internet tanpa mempertimbangkan kondisi ekonomi serta berkata kasar demi konten.

Penggunaan media sosial TikTok oleh siswa dapat diarahkan menjadi sarana interaksi sosial khususnya melalui pemanfaatan fitur komentar sebagai wadah komunikasi positif dengan pengguna lain. Penggunaan media sosial TikTok oleh siswa dapat diarahkan menjadi sarana interaksi sosial khususnya melalui pemanfaatan fitur komentar sebagai wadah komunikasi positif dengan pengguna lain. (Wahyuni et al., 2023). Selain itu banyak anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan berbagai fitur TikTok untuk membuat konten yang menarik (Bashiroturrohman et al., 2023). Hal ini dapat mendorong perkembangan keterampilan digital dan kreativitas mereka (D. Putri et al., 2023). Jika digunakan dengan bijak TikTok terbukti efektif sebagai media pembelajaran (Risnawati et al., 2022). Karena penyajian konten dan informasi dengan gaya yang menarik hal ini tentu memudahkan anak untuk memahami. Dalam pembelajaran, teknologi dan informasi juga memiliki dampak positif terhadap minat belajar peserta didik karena menawarkan beragam

tampilan yang menarik dan interaktif, sehingga mencegah kebosanan (Sulistiyawati, 2024). Selain itu anak juga membuat berbagai konten yang membuat konten lucu yang menghibur, dengan keuntungan lain akan mendapatkan penghasilan tambahan jika penontonnya banyak (Sitanggang & Saragi, 2022).

Namun penggunaan aplikasi TikTok pada anak usia sekolah dasar juga berdampak negatif pada perkembangan sosial emosional mereka. Muncul sikap acuh tak acuh pada lingkungan sekitar. dampak negatif penggunaan Tik Tok pada anak usia sekolah dasar dapat menghambat perkembangan sosial emosional mereka, seperti menurunnya kemampuan berinteraksi, munculnya perilaku tidak baik, serta kurangnya tanggung jawab dan disiplin. Hal ini sama dengan penelitian Hidayat (2021), menjelaskan bahwa dampak dari penggunaan sosial media khususnya aplikasi tik-tok adalah bersifat negatif, ini dikarenakan pola asuh dari orang tua yang memberikan anak smartphone agar anak tidak ketinggalan dari teman temannya, orang tua juga tidak memberikan durasi waktu ketika anak bermain akibatnya anak dapat bermain sesuka hati mereka, anak juga cenderung berkata kasar dan tidak sopan dengan lingkungan sekitarnya, selain itu juga tutur kata serta perilaku yang ada pada video tik-tok dipraktikkan pada kehidupan sehari-hari

pengawasan dan bimbingan orang tua serta pihak sekolah sangat diperlukan untuk memastikan penggunaan Tik Tok tidak menimbulkan efek buruk bagi anak. Orang tua sangat berperan penting dalam mendukung dan mengawasi perkembangan anak. Orang tua hadir sebagai panutan bagi anak, seharusnya memberikan contoh yang baik dalam menyikapi penggunaan Tik Tok. Mereka dapat meluangkan waktu untuk bermain, belajar, atau sekadar berbincang dengan anak, sehingga menciptakan hubungan yang lebih dekat dan memberikan pemahaman yang lebih baik dan bijaksana tentang penggunaan media sosial.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkah laku dan perkembangan karakter siswa di sekolah dasar. Pada usia ini, anak-anak cenderung mencontoh apa yang mereka lihat tanpa menyadari batasan norma sosial atau nilai-nilai kedewasaan. Dampak yang muncul bersifat ganda: di satu sisi, TikTok memberikan ruang bagi ekspresi diri dan meningkatkan kepercayaan diri mereka; namun di sisi lain, hal ini dapat menurunkan etika, mendorong penggunaan bahasa yang kurang sopan, serta membingungkan batasan antara anak-anak dan orang dewasa, termasuk dalam interaksi dengan guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget memberikan dampak positif dan negatif pada anak. Adapun dampak positif di antaranya: (1) membantu memudahkan anak mengasah kreatifitas dan Kecerdasannya, (2) membantu mengasah kemampuan anak (3) membantu Anak belajar membaca melalui aplikasi, (4) membantu anak menulis huruf melalui Aplikasi. Sedangkan dampak negatif di antaranya: (1) efek radiasi dari gadget dapat Merusak jaringan otak, (2) gadget dapat menurunkan daya aktif anak dalam Berinteraksi dengan orang lain, (3) anak menjadi pribadi yang lebih individual dengan Zona nyamannya terhadap gadget, (4) selain itu, gadget dapat membuat anak Kekurangan waktu untuk belajar dan berinterak.

DAFTAR RUJUKAN

- Agia Dwi Visi Utami, Suci Najiana, Dasrun Hidayah, Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak ditengah Pandemi COVID-19, E-Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4.
- Ali Nugraha, Metode Pengembangan Sosial Emosional, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, Donal Adrian, Studi Liberatur: Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja, E-Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol 7, April 2022.
- <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8279>

- Annida, F. W., Setiadi, G., & Kuryanto, M. S. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1574–1580. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1218>
- Putri, A. A., Aprilianti, A. D., Nurzahra, I. P. A., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2023). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku dan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 146–158.
- Putri, D., Erningsih, E., & Melia, Y. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perubahan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Di Jorong Pasar Sijunjung Nagari Sijunjung. *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(X), 170. <https://doi.org/10.24114/ph.v8i2.44995>
- Putri, F. A., Cahyadi, F., & Budiman, M. A. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pandean Lamper 02. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 745–754. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.16260>
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JlIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029–3036. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.792>
- Indriani, N., Auliya, D. R., Chafsoh, N. P., Pratiwi, N. O. D., & Zahroh, T. L. (2023). Pengaruh Media Daya Tarik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 278–285. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18394>
- Novia, N. A., Widyaningrum, N. Endah, Latif, A. N., & Danuri. (2024). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Sikap Peserta Didik Kelas 5 Sd. *Innovative: Journal Of ...*, 4, 8669–8678. <http://j Innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11246%0Ahttps://j Innovative.org/index.php/Innovative/article/download/11246/7834>
- Nurhayani, Hairani, N. K., Amalia, N. R., Dalimunthe, S. R., & Sibagariang, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik. *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 6(2), 79–85. <https://doi.org/10.37567/primarly.v6i2.2471>
- Mulyono, N., Herniawati, A., & Hidayat, Y. (2023). Bedtime storytelling: A method To enhance early childhoods' language development. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(3), 402–410. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i3.68552>
- Nurhasanah, N., Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan sosial dan Emosional anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 91-102. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i02.346>
- Puspita, S. (2020). Fenomena kecanduan gadget pada anak usia dini. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rusmariana, Y., & Rusmariana, A. (2021). Hubungan penggunaan gadget terhadap Perkembangan sosial emosional anak prasekolah 3-6 tahun. *Jurnal Seminar Nasional Kesehatan*, 1(5), 1217-1223. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.816>



- Situmorang, E. L. (2021). Edukasi penggunaan gadget terhadap perkembangan Sosial, emosional pada anak usia dini. *Real Community Service Center Journal*, 4(1), 1-12. <https://doi.org/10.53547/rcj.v4i1.95>
- Putri, A. A., Aprilianti, A. D., Nurzahra, I. P. A., & Wahyudin, D. (2023). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku dan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD) Atikah Amanda Putri, Alya Dewi Aprilianti, Isni Putri Anggraini Nurzahra Dede Wahyudin, Jennyta caturiasari. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 146—158